

ANALISIS PERANAN KEPEMIMPINAN DALAM PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI DI SMK SWASTA DHARMA BHAKTI SIBORONGBORONG

Trivena Napitu
Politeknik Unggul LP3M
Kota Medan, Indonesia

trivenanapitu47@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui Analisis Peranan Kepemimpinan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai di SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong. Berdasarkan pengelolaan data, pengetahuan deskripsi dan pembahasan data bahwa Analisis Peranan Kepemimpinan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai, maka penulis menyimpulkan bahwa Pemimpin memiliki peran penting untuk kemajuan dan berhasilnya sebuah organisasi. Salah satu peran dari pemimpin adalah mengatur dan menetapkan prosedur kerja yang harus dipatuhi setiap anggotanya. Peranan pribadi pemimpin dalam meningkatkan kinerja pegawai di SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong yaitu melaksanakan kegiatan seperti upacara, undangan – undangan dari organisasi – organisasi publik yang mengundang. Peranan pengambilan keputusan pemimpin dalam meningkatkan kinerja pegawai di SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong yaitu dalam pengambilan keputusan secara langsung maupun tidak langsung terhadap pegawai terlibat proses pembuatan dalam suatu strategi mencari pembaharuan dan mengidentifikasi kan ide – ide dan langsung dikatakan pemimpin menganggap itu penting untuk langsung dilaksanakan seperti membuat lingkungan kerja nyaman dan santai. Kepemimpinan atau leadership merupakan ilmu terapan dari ilmu – ilmu sosial, sebab prinsip – prinsip dan rumusannya diharapkan dapat mendatangkan manfaat bagi kesejahteraan manusia.

Kata Kunci: Peranan Kepemimpinan, Peningkatan Kinerja

I. PENDAHULUAN

Gaya kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing – masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara elegal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Jadi kinerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan atau organisasi serta pihak pegawai itu sendiri.

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategi suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan di ukur jika individu atau sekelompok pegawai telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan sebagai tolak ukur yang ditetapkan dalam pengukuran, maka kinerja pada seseorang atau kinerja organisasi tidak mungkin dapat diketahui bila tidak ada tolak ukur keberhasilannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan pribadi pemimpin dalam meningkatkan kinerja pegawai dan mengetahui peranan pengambilan keputusan pemimpin dalam meningkatkan kinerja pegawai di SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong.

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong untuk memperdalam ilmu pengetahuan serta pembelajaran menambah pengetahuan dan menambah wawasan. dapat di manfaatkan sebagai referensi oleh SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong untuk meningkatkan motivasi, disiplin kerja dan kinerja pegawai.

II. STUDI LITERATUR

Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam satu organisasi merupakan suatu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya organisasi tersebut karena kepemimpinan organisasi dikatakan sukses apabila pengelolaan organisasi tersebut gaya kepemimpinan merupakan cara atau teknik seseorang dalam menjalankan kan suatu kepemimpinan.

Kepemimpinan atau *leadership* merupakan ilmu terapan dari ilmu – ilmu sosial, sebab prinsip – prinsip dan rumusnya diharapkan dapat mendatangkan manfaat bagi kesejahteraan manusia. Ada banyak pengertian yang dikemukakan oleh para pakar menurut sudut pandang masing – masing definisi tersebut menunjukkan adanya suatu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya organisasi tersebut karena kepemimpinan organisasi dikatakan sukses apabila pengelolaan organisasi tersebut berhasil dijalankan.

Menurut Hasibuan dalam (Marjaya & Pasaribu, 2019) Kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting dalam manajerial, karena kepemimpinan maka proses manajemen akan berjalan dengan baik dan pegawai akan bergairah dalam melakukan tugasnya Suradji dan Martono dalam (Ishaq et al., 2016) mendefiisikan kepemimpinan sebagai orang atau gabungan beberapa orang yang memimpin orang lain dan ini berarti bahwa kepemimpinan adalah sebutan seseorang yang memimpin.

Fungsi Kepemimpinan

Kepemimpinan yang efektif hanya dapat terwujud apabila dijalankan sesuai dengan fungsinya. Fungsi pemimpin ini berhubungan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok atau sekolah masing – masing yang mengisyaratkan bahwa setiap pemimpin berada di dalam dan bukan di luar situasi itu. Pemimpin harus berusaha agar menjadi bagian di dalam situasi sosial kelompok. Pemimpin yang membuat keputusan dengan memperhatikan situasi sosial kelompok, akan dirasakan sebagai keputusan bersama yang menjadi tanggung jawab bersama pula dalam melaksanakannya.

Menurut James A.F dalam (Ayuningtyas, 2017) ada 2 fungsi pokok seorang pemimpin yaitu:

1. *Task related* atau *problem solving function*

Dalam fungsi ini meliputi pemimpin memberikan saran dalam pemecahan masalah serta memberikan sumbangan informasi dan pendapat.

2. *Group maintenance function* atau *social function*

Dalam fungsi ini meliputi pemimpin membantu kelompok beroperasi lebih lancar, pemimpin memberikan persetujuan atau melengkapi anggota kelompok yang lain, misalnya menjembatani kelompok yang sedang berselisih pendapat, memperhatikan diskusi – diskusi kelompok.

Sedangkan menurut Wirawan dalam (Ayuningtyas, 2017) ada 8 fungsi kepemimpinan yaitu :

1 Menciptakan Visi

Visi adalah apa yang diimpikan, keadaan masyarakat yang dicita – citakan, apa yang ingin dicapai oleh pemimpin dan pengikutnya di masa yang akan datang. Beberapa tujuan bisa disebut visi jika memenuhi persyaratan :

- a. Hasil abstraksi suatu keadaan yang dicita – citakan
- b. Tetap melekat di benak pemimpin dan pengikutnya dalam waktu yang panjang
- c. Menggunakan kata – kata atau kalimat filosofis
- d. Memberi aspirasi dan motivasi kepada pemimpin dan pengikutnya.

2 Mengembangkan Budaya Sekolah

Dalam mencapai visi yang dicita – citakan hendaknya pemimpin dan pengikut memiliki sikap dan prilaku tertentu dalam melaksanakan tugasnya. Sikap dan perilaku tersebut berupa norma – norma dan nilai – nilai yang menjadi pedoman dalam sekolah. Norma – norma dan nilai – nilai ini digunakan oleh pemimpin dalam menggerakkan dan memotivasi pengikutnya untuk mencapai tujuan yang dicita – citakan.

3 Menciptakan Sinergi

Dalam sebuah sekolah konflik tidak dapat dihindari karena sekolah tanpa konflik akan terjebak dalam rutinitas. Konflik bisa bermanfaat bisa juga menghancurkan. Konflik dapat bermanfaat jika berkembang kearah konstruktif sehingga menciptakan sesuatu yang baru. Sedangkan konflik bisa menghancurkan jika berkembang kearah destruktif.

4 Memberdayakan Pengikut

Pemberdayaan merupakan kegiatan membangun, mengembangkan, dan meningkatkan daya atau kekuasaan melalui kerjasama, berbagi, dan bekerja bersama.

5 Menciptakan Perubahan

Seorang pemimpin disebut juga sebagai agen perubahan. Yang menjadi target perubahan dalam kepemimpinan adalah visi dan misi, strategi dan rencana operasional, struktur sekolah, pembagian tugas, teknologi dan sistem social.

6 Memotivasi Pengikut

Tugas seorang pemimpin adalah memotivasi para pengikut agar memiliki etos kerja dan disiplin yang tinggi. Walaupun dirasakan merupakan tugas yang sangat sulit. Memotivasi para pengikut sangat penting dalam sebuah sekolah karena berkorelasi terhadap kinerja para pengikutnya.

7 Mewakili Sistem Sosialnya

Seorang pemimpin merupakan wakil dari sistem sosial yang dipimpinnya. Maka berkewajiban memikul tanggung jawab kedinasan, tanggungjawab sosial, seremonial, dan legal. Pemimpin merupakan wakil dari sekolahnya dalam hubungannya dengan pihak luar.

8 Membelajarkan Sekolah

Membelajarkan sekolah adalah aktifitas dalam proses pembelajaran sekolah sehingga sekolah tersebut belajar secara terus menerus. Dengan pembelajaran sekolah yang terus menerus akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara terus menerus.

Kinerja

Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Pendekatan perilaku dalam manajemen, kinerja adalah kualitas sesuatu yang dihasilkan atau jasa yang diberikan oleh seseorang yang melakukan pekerjaan.

Kinerja sangat perlu di evaluasi oleh setiap pemimpin suatu perusahaan, untuk mengetahui manakah pegawai yang berprestasi dan tidak berprestasi sehingga perusahaan dapat memberikan *reward* (Penghargaan) pada orang yang tepat.

Kinerja adalah suatu sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui apakah seseorang telah melaksanakan pekerjaannya dalam suatu organisasi melalui *instrument* penilaian kinerja. Pada hakikatnya, penilaian kinerja merupakan suatu evaluasi terhadap penampilan kerja individu dengan membandingkan dengan standar baku penampilan.

Menurut Mangkunegara dalam (Muis et al., 2018) mengatakan: “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pernyataan di atas dengan jelas memperlihatkan bahwa istilah kinerja merupakan hasil kerja yang dinyatakan dalam kualitas dan kuantitas oleh seorang pegawai. Menurut Rivai & Sagala dalam (Prabowo, 2019) kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. kinerja karyawan merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya Kinerja karyawan merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kemajuan organisasi. Semakin tinggi atau semakin baik kinerja karyawan maka tujuan organisasi akan semakin mudah dicapai, begitu pula sebaliknya yang terjadi apabila kinerja karyawan rendah atau tidak baik maka tujuan itu akan sulit dicapai dan juga hasil yang diterima tidak akan sesuai keinginan organisasi. Hasilnya dalam

(Muis et al., 2018) mengatakan: “Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas – tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu. Sedangkan Hariandja dalam (Muis et al., 2018) menyatakan: “Kinerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh pegawai atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan peranannya dalam organisasi. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah tolak ukur kinerja seorang pegawai baik itu dari prestasi kerja, kinerja individu, kemampuan menyelesaikan suatu pekerjaan dengan tanggungjawab yang besar.

III. METODE

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut (Mania, 2008) observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Observasi untuk melengkapi data yang diperoleh melalui hasil interview, maka penulis juga berupaya memperoleh informasi melalui kegiatan observasi selama pengumpulan data dilaksanakan. Dalam hal ini penulis perlu berbaur di lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran kenyataan tentang peran pemimpin yang diterapkan oleh kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Hasil observasi penulis mengadakan penelitian secara langsung dilapangan dan penulis juga ikut serta mengikuti kegiatan setiap paginya seperti upacara, baris – berbaris dilapangan. Serta penulis mengetahui bagaimana guru – guru dan pegawai mengikuti peraturan, datang dengan tepat waktu dan mengajar sesuai yang ditetapkan.

2. Wawancara

Dalam sebuah penelitian tertentu untuk mendapatkan hasil yang baik dibutuhkan pendapat dan pemikiran dari orang – orang yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Moleong dalam (Yuhana & Aminy, 2019) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jadi kesimpulan dari wawancara menurut penulis merupakan hasil pembicaraan tanya jawab dari penulis terhadap orang – orang yang berhubungan dengan apa yang penulis teliti.

3. Dokumentasi

Menurut Yrama Widya dalam (Prasetyo, 2017) Dokumentasi adalah surat atau tanda bukti tentang suatu peristiwa yang terjadi, transaksi yang yang dibuat dan dikeluarkan oleh pihak – pihak yang berwenang, misalnya dibuat oleh perorangan, perusahaan, instansi, dan sebagainya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peranan pemimpin kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong Melaksanakan kegiatan – kegiatan seperti upacara, undangan – undangan organisasi – organisasi publik yang mengundang memberikan contoh dari menjalankan dengan sungguh – sungguh memotivasi dan mengarahkan bawahan kerja ikhlas dan kerja yang profesional selalu melakukan inovasi peran pemimpin yang memelihara jaringan konflik luas yang memberikan informasi dukungan dalam peran pemimpin menjalankan peran yang artinya kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong selalu menjaga komunikasi dengan organisasi – organisasi yang lain. Senantiasa melakukan perannya sebagai *interpersonal role* dalam meningkatkan kinerja pegawai pada sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong.

Peranan pengambilan keputusan pemimpin kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong dalam pengambilan keputusan secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan *decision making* terhadap anggotanya supaya pegawainya dapat mengetahui dari apa yang telah diberikan oleh kepala sekolah

SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong guna untuk meningkatkan kinerja pegawai pada sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong. Dalam pengambilan keputusan secara langsung maupun tidak langsung terhadap pegawai terlibat dalam suatu proses pembuatan strategi mencari pembaharuan dan mengidentifikasi ide – ide dan langsung pimpinan menganggap itu penting untuk langsung dilaksanakan seperti membuat lingkungan kerja nyaman dan santai, ketika ada kegiatan bersifat santai bisa menyemangati. Peranan ini membuat pemimpin harus terlibat dalam suatu proses pembuatan strategi di dalam organisasi yang dipimpinnya. Proses pembuatan strategi ini secara sederhana dinamakan sebagai suatu proses yang menjadikan keputusan – keputusan organisasi dibuat secara signifikan dan berhubungan. Peranan pembuatan keputusan oleh pemimpin merupakan peranan yang tidak boleh tidak harus dijalankan, peranan ini yang dapat membedakan antara pemimpin dengan pelaksana.

Pembahasan

Peran pemimpin dalam *interpersonal role* (peranan pribadi)

Peran pemimpin kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong menjalankan perannya sebagai kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong rajin dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan yang bersifat legal dan sosial seperti upacara bertindak sebagai pemimpin upacara bersama pegawai – pegawai SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong setiap hari senin dan menghadiri undangan – undangan dari organisasi – organisasi publik yang mengundangnya.

Peran pemimpin kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong sebagai Pemimpin dijalankan dengan sangat baik dimana untuk meningkatkan kinerja pegawainya dia harus memberi contoh kepada pegawainya untuk menjalankan organisasi dengan sungguh – sungguh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong dalam menjalankan peran pemimpin bersifat *interpersonal* yang diukur berdasarkan figur sudah cukup baik. Terbukti kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong dapat menjalankan perannya.

Peran yang bertanggung jawab untuk memotivasi dan mengarahkan bawahan dalam peran. peran pemimpin kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong menjalankan perannya sebagai pemimpin yang dimana kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong terus melakukan motivasi terhadap pegawai – pegawai yang ditemuinya dan mengawasi kemajuan pegawainya serta memberikan pengarahan yang efektif bagi pegawainya.

Wawancara tentang peran pemimpin sebagai kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong pegawai di SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong mengatakan bahwa: “Kami disini setiap ketemu dengan beliau pasti selalu mengatakan kepada kami kerja yang ikhlas, kerja yang profesional, selalu lakukan inovasi dalam menjalankan tugas dan memotivasi diri kami sebagai bawahannya untuk bekerja lebih baik.”

Menurut pegawai SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong mengatakan bahwa: “ketika kami sedang bekerja dan mengalami kendala. Beliau sangat mudah ditemui dan memberi kami bimbingan untuk menghadapi kendala tersebut dan juga beliau memberikan kami petunjuk – petunjuk yang bisa berguna bagi pekerjaan kami, seperti melakukan kerja sama”. Seperti contohnya peranan pegawai aktif dan disiplin dalam mengajar siswa – siswi dan bekerja sama dengan kepala sekolah untuk mengembangkan sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong. Sistem pegawai mengajar yang memotivasi dan kreatif tidak hanya mengandalkan teori saja dan kinerja pegawai juga mengadakan praktek kerja lapangan atau pkl agar ada minat belajar siswa yang lebih dilakukan oleh pegawai.

Dari kutipan wawancara tersebut membuktikan bahwa peran pemimpin dijalankan dengan baik oleh kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong karena dalam peran pemimpin bisa memotivasi pegawainya sehingga kinerja pegawai meningkat. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya dalam menjalankan perannya pemimpin bersifat *interpersonal* yang diukur berdasarkan pemimpin sebagai penggerak sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan oleh kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong dalam menggerakkan bawahannya.

Peran pemimpin yang memelihara jaringan kontak luar yang memberikan informasi dan dukungan Dalam peran pemimpin menjalankan perannya yang artinya kepala sekolah SMK Swasta

Dharma Bhakti Siborongborong selalu menjaga komunikasi dengan organisasi – organisasi yang lain. Dari kutipan wawancara tersebut membuktikan bahwa kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong menjalankan peran dalam memimpin sebuah lembaga yang dimana peran ini membangun dan memelihara kontak dalam dan diluar organisasi untuk memberikan informasi kepada pegawai – pegawainya sehingga informasi yang didapatkan bisa menjadi dukungan menjalankan tugas sebagai pegawai sehingga meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa Peran pemimpin bersifat *interpersonal* yang diukur berdasarkan peran pemimpin sebagai penghubung sudah cukup baik dilaksanakan oleh kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong dibuktikan dengan terjalannya kerjasama yang baik sesama pegawai.

Peran pemimpin dalam *Decison Making* (peranan pengambilan keputusan)

Peranan ini membuat pemimpin harus terlibat dalam suatu proses pembuatan strategi di dalam organisasi yang dipimpinnya. Proses pembuatan strategi ini secara sederhana dinamakan sebagai suatu proses yang menjadikan keputusan – keputusan organisasi dibuat secara signifikan dan berhubungan. Peranan pembuatan keputusan oleh pemimpin merupakan peranan yang tidak boleh tidak harus dijalankan, peranan ini yang dapat membedakan antara pemimpin dengan pelaksana.

Peran yang mencari pembaharuan kesempatan dalam organisasi dan lingkungan serta menimbulkan perubahan. Dalam peran ini kepala sekolah SMK Swasta Dharma diharapkan menjalankan perannya seperti mengedintifikasi ide – ide pembaruan yang berfungsi dan menerapkannya sehingga muncul inovasi – inovasi dalam SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong.

Wawancara tentang peran pemimpin selalu mendorong para rekan – rekan pegawai untuk membuat inovasi – inovasi dan pemimpin juga turut mengeluarkan ide – idenya dan langsung dikatakan apabila pemimpin menganggap itu penting untuk langsung dilaksanakan seperti membuat lingkungan kerja kami nyaman dan santai, ketika ada kegiatan – kegiatan di sekolah beliau sangat berperan aktif dan kegiatan – kegiatan yang bersifat santai bisa menyemangati. Contohnya peranan kinerja pegawai bekerja sama sesuai porsi dan timbal – balik seperti guru mengajar siswa – siswi dengan sesuai standar. Wawancara tersebut membuktikan bahwa peran pemimpin dijalankan dengan baik oleh kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong karena peran ini sangat berpengaruh pada kinerja pegawai dengan menjalankan peran ini pegawai bisa meningkatkan kinerjanya karena perlunya membuat inovasi – inovasi dalam bekerja sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman bagi pegawai.

Peran yang menerima informasi sangat beraneka, berfungsi sebagai pusat saraf informasi luar dalam organisasi dan meneruskan informasi yang diterima dari luar atau dari bawahan lain kepada anggota organisasi. Dalam peran ini kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong menjalankan perannya sebagai monitor dimana kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong memilah informasi dari luar organisasi dan memberikan informasi yang dapat berguna bagi lembaga untuk disampaikan kepada pegawainya. Contohnya peranan kinerja pegawai bekerja sama dalam meningkatkan siswa – siswi SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong dengan cara menggunakan media sosial, serta kinerja pegawai dalam mengendalikan komputer dan sumber informasi, mengurus berkas – berkas sekolah. Wawancara tentang monitor “Beliau selalu memantau atau mengumpulkan informasi dari pegawainya seperti langsung bertanya dan apabila informasi tersebut dianggap penting bagi organisasi beliau langsung mengatakan kepada semua atau menyuruh menyampaikan kepada pegawai – pegawai yang lain.” Dari kutipan wawancara tersebut bisa diketahui bahwa dengan menjalankan peran monitor kepala sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong dapat mengetahui keadaan lembaga dengan baik dan bisa mengetahui langsung masalah – masalah *internal* dalam pegawai sehingga bermanfaat bagi kinerja pegawainya.

Kinerja atau prestasi kerja (*performance*) diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu. Dengan demikian kinerja adalah sesuatu yang dikerjakan atau produk atau jasa yang dihasilkan oleh seseorang atau kelompok, bagaimana mutu kerja, ketelitian dan kerapian kerja, penugasan dan bidang kerja, penggunaan dan pemeliharaan peralatan, inisiatif dan kreativitas, disiplin, dan

semangat kerja. Kinerja pegawai juga dapat diwujudkan melalui beberapa faktor, yaitu: kerjasama, Inisiatif, Tanggungjawab, Kedisiplinan, mutu pekerjaan/hasil.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong cukup baik dilaksanakan oleh para pegawai.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kepala Sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong menjalankan peran *interpersonal role* (peranan pribadi) Melaksanakan kegiatan – kegiatan seperti upacara, undangan – undangan organisasi – organisasi publik yang mengundang memberikan contoh dan menjalankan dengan sungguh – sungguh memotivasi dan mengarahkan bawahan kerja ikhlas dan kerja yang profesional selalu melakukan inovasi peran pemimpin yang memelihara jaringan konflik luas.
2. Kepala Sekolah SMK Swasta Dharma Bhakti Siborongborong pengambilan keputusan dengan tegas dalam suatu proses pembuatan strategi mencari pembaharuan dan mengidentifikasi ide – ide dan langsung pimpinan menganggap itu penting untuk langsung dilaksanakan proses pembuatan strategi ini secara sederhana dinamakan sebagai suatu proses yang menjadikan keputusan – keputusan organisasi dibuat secara signifikan dan berhubungan telah memberikan *decision making* terhadap anggotanya supaya pegawainya dapat mengetahui dari apa yang telah diberikan mengambil kebijakan kepada pegawainya dalam mencapai tujuan bersama.

Saran

1. Meningkatkan kinerja pegawai untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, meningkatkan kinerja pegawai dengan mengutamakan kejujuran.
2. Memperluas variabel sehingga peranan kepemimpinan dalam peningkatan kinerja pegawai bisa lebih meningkat lagi dan mengkaji tentang peranan kepemimpinan, peningkatan kinerja agar diperoleh gambaran yang lebih lengkap lagi, sehingga mendapat hasil yang lebih baik.

REFERENSI

- Fazrien, Armhela. Peran Pemimpin Dalam Pencapaian Kinerja Pegawai (Studi Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang). Diss. Brawijaya University, 2014.
- Fajrin, Istiqomah Qodriani, and Heru Susilo. "Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 61.4 (2018): 117-124.
- Hermawan, Rino Tri, and Sawarni Hasibuan. "Analisis pengaruh tingkat pengalaman dan coaching style terhadap kualitas kepemimpinan manajer proyek dalam upaya peningkatan produktivitas di pt. Jci." *Jurnal Pasti* 11.1 (2016): 84-97.
- I PT, Ngurah Adi Yugi Putra. "Peran kantor kesyah bandaran dan otoritas pelabuhan kelas ii benoa terkait manajemen keselamatan di atas kapal dan upaya pencegahan pencemaran." karya tulis (2021).
- Ishaq, Ishaq, Yusrizal Yusrizal, and Bahrin Bahrin. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 4 Wira Bangsa Meulaboh Dan SMA Negeri 3 Meulaboh." *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah* 4.1 (2016): 73506.
- Marjaya, Indra, and Fajar Pasaribu. "Pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan pelatihan terhadap kinerja pegawai." *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 2.1 (2019): 129-147.

- Nasution, Wahyudin Nur. "Kepemimpinan pendidikan di sekolah." Jurnal Tarbiyah 22.1 (2016)
- Sembiring, Muskadi, Jufrizen Jufrizen, and Hasrudy Tanjung. "Efek Mediasi Kepuasan Kerja pada Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai." Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen 4.1 (2021): 131-144.
- Smk dharma bhakti. "Arsip smk swasta dharma bhakti walter manalu siborongborong"